

Menyanyikan Lagu Daerah dengan Pakem Klasik

www. Kompas.com - 30/08/2015, 00:41 WIB



Konduktor Avip Priatna memimpin latihan orkestra di The Resonanz Music Studio, jelang konser Simfoni untuk Bangsa 2015, Selasa (25/8/2015). (TRIBUNNEWS / DANY PERMANA)

JAKARTA, KOMPAS.com--Dua perempuan berbusana putih itu meniup flute dengan elok. Yang seorang bernama Metta F Ariono, sementara yang lainnya bernama Marini Widyastari. Keduanya membawakan lagu daerah Jawa Barat berjudul "Tokecang" dalam suasana yang riang. Lagu ini kian indah lantaran digenapi oleh suara penonton yang mengucapkan "hai!" tiap kali orkestra tiba diujung lagu.

Tentu saja, penonton yang diberi kesempatan untuk menutup "tokecang" dengan teriakan "hai" memberi tepukan hangat kepada Avip Priatna selaku konduktor.

Tepukan dari para penonton pada tiap akhir lagu, terus membahana berulang-ulang sejak awal pertunjukan yang dibuka dengan lagu Indonesia Raya, dilanjutkan lagu Hari Merdeka, Mengheningkan Cipta, Satu Nusa Satu Bangsa, Bangun Pemuda Pemuda, Pahlawan Merdeka, Bendera, dan lain-lain.

Usai Tokecang, Avip memimpin Jakarta Concert Orchestra, Batavia Madrigal Singers, The Resonanz Children's Choir, dan beberapa penyanyi; membawakan lagu-lagu daerah maupun lagu-lagu patriotik semacam Jamrud Khatulistiwa, Negeriku, Untukmu Indonesiaku, Indonesia Jaya, serta ditutup dengan lagu anak-anak yang jenaka berjudul Potong Bebek Angsa dan Gelang Sipatu Gelang.

Pertunjukan berjudul "Simfoni untuk Bangsa 2015" yang digelar di Teater Jakarta, Taman Ismail Marzuki, Jakarta, Sabtu 29 Agustus 2015, memang diselenggarakan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-70, hasil kerjasama Bakti Budaya Djarum Foundation bersama The Resonanz Music Studio.

Melalui pertunjukan ini, Renitasari Adrian selaku Program Director Bakti Budaya Djarum Foundation berharap, generasi muda dapat lebih menghargai karya-karya komposer Indonesia dan menghidupkan kembali semangat badionalusme, serta terinspirasi untuk menghasilkan karya-karya bagi Indonesia.

Konser ini merupakan konser musik klasik yang didukung oleh talenta-talenta muda berprestasi yang memadukan lagu-lagu nasional, daerah, serta lagu-lagu perjuangan dengan pakem-pakem musik klasik. Menurut Avip, konser ini adalah salah satu upaya untuk melestarikan lagu-lagu Indonesia agar lebih menarik dan menginspirasi masyarakat Indonesia.